

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam beberapa tahun ini perkembangan musik Indonesia terbilang cukup maju, itu disebabkan oleh besarnya minat serta bakat yang dimiliki oleh setiap orangnya. Bisa dilihat dari banyak munculnya musisi-musisi di Indonesia. Sebagian besar dari mereka telah belajar kursus di tempat-tempat yang berstandar internasional, seperti Yamaha Musik Indonesia Purwacaraka, Farabi, Chic's dan masih banyak lagi.

Jakarta merupakan pusat dari lembaga pendidikan kursus musik serta pusat penjualan alat musik terlengkap di Indonesia. Contohnya Yamaha Music Indonesia distributor yang terletak di Jalan Gatot Subroto. Yamaha Music Indonesia distributor telah memiliki cabang di kota-kota besar di sebagian wilayah Indonesia seperti Bandung, Surabaya, dan luar Jawa.

Seperti kita lihat sekarang ini provinsi Gorontalo sudah menjadi provinsi yang banyak mendapat pengaruh dari luar. Ini dilihat dari banyaknya komunitas-komunitas yang ada di Provinsi Gorontalo terutama komunitas musik. Jenis musik yang sudah diterima di Provinsi Gorontalo pun cukup beragam seperti metal, hard core, punk rock, rock n roll, alternatif pop, jazz, dan lain sebagainya. Untuk acara seperti konser musik, di Provinsi Gorontalo biasanya diadakan dua bulan sekali dengan mendatangkan band-band ibukota seperti Ungu, Slank, dan lain-lain. Untuk acara musik berskala lokal biasanya diadakan dua minggu sampai tiga

minggu sekal, dengan menampilkan band-band indie Gorontalo. Sedangkan festival band di adakan sebulan sekali.

Fasilitas pendukung seperti studio musik dan toko yang menjual alat-alat musik di Gorontalo pun masih sangat sedikit. Studio musik yang ada di kota Gorontalo antara lain: Galery Music Studio, Meal Music Studio, Karikatur music Studio, Hulondalo Music Studio dan lain-lain. Sedangkan toko penjualan alat-alat musik hanya ada tiga buah di kota Gorontalo yaitu toko sumber musik, pro ice, dan bintang sport & musik.

Di Provinsi Gorontalo khususnya, masih belum tersedia tempat kursus sekaligus tempat penjualan alat musik berstandar nasional. Itulah sebabnya musik Kota Gorontalo masih kalah dengan kota-kota besar lain di Indonesia, seperti Jakarta, Bandung, dan lain-lain.

Untuk itu di provinsi Gorontalo perlu adanya suatu bangunan yang didalamnya mempunyai fasilitas yang lengkap sesuai dengan standar internasional guna meningkatkan kreativitas masyarakat Gorontalo, serta menaikkan *image* kota Gorontalo di kancah nasional dibidang musik.

## **B. Rumusan masalah**

Dari tinjauan dan pemaparan di atas dapat di rumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut :

- 1) Lokasi mana yang tepat untuk objek ditinjau dari segi fungsi?
- 2) Bagaimana mengungkapkan program ruang yang sesuai dengan perancangan arsitektur pada gedung Gorontalo Music Center ?

- 3) Bagaimana tampilan bangunan yang dapat menggambarkan sebagai Gorontalo Music Center ?
- 4) Bagaimana gedung Gorontalo Music Center tersebut dirancang sesuai dengan sistem utilitas, dan sistem struktur?

### **C. Tujuan dan sasaran**

#### **1. Tujuan**

- a) Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan sebuah gedung Gorontalo Music Center sebagai kegiatan pendidikan dan pelatihan musik, ruang pertunjukan, dan *show room* penjualan alat music, Produk musik serta studio rekaman di Gorontalo sebagai media penyampaian hasil karya seni musik yang mempunyai teknis perancangan yang baik.
- b) Mendapatkan suatu lokasi yang strategis untuk pembangunan Gorontalo Music Center.
- c) Berusaha mewujudkan Gorontalo Music Center dengan fasilitas-fasilitas ruang yang memadai dan representatif, yang dapat menunjang kegiatan desain agar dapat mewadahi seluruh kegiatan yang ada.
- d) Merancang tampilan bangunan yang bernilai estetika sesuai dengan fungsi bangunan.
- e) Merancang Gorontalo Music Center sesuai dengan sistem utilitas dan sistem struktur.

## 2. Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan sebuah gedung Gorontalo music center berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan. mencari solusi dalam merencanakan sebuah Gorontalo Music Center yang representatif di Provinsi Gorontalo, serta dapat menghasilkan teknik perancangan yang sesuai dengan spesifikasi bangunan seperti keamanan, kenyamanan sirkulasi dan kekuatan struktur dari suatu bangunan, sehingga pada akhirnya akan difungsikan secara optimal.

### D. Batasan Objek Rancangan

Adapun batasan yang diambil sebagai dasar perencanaan bangunan Gorontalo *Music Center* adalah sebagai berikut:

1. Lokasi objek berdasarkan peruntukan lahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Gorontalo
2. Objek ini digunakan sebagai salah satu tempat hiburan yang representative khususnya bagi masyarakat kota Gorontalo
3. Perencanaan objek ini menggunakan konsep-konsep arsitektur yang relevan terutama yang berkaitan dengan akustik
4. Untuk pembahasan masalah tanpa data lengkap, dilakukan pendekatan melalui asumsi atau anggapan.

## **E. Metode dan sistematika penulisan**

### **1. Metode Perancangan**

Metode perancangan yang dilakukan adalah dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Identifikasi objek untuk mendapatkan data-data seperti lokasi, penzoningan, program ruang, bentuk, struktur dan utilitas sehubungan dengan perancangan Gorontalo Music Center, baik data yang didapatkan dari literatur maupun hasil wawancara, dengan melakukan studi kasus dan survey lapangan.
- Menganalisa semua data dan tiap permasalahan yang ditemukan pada saat identifikasi.
- Sintesa untuk mendapatkan konsep perancangan yang baik.
- Transformasi desain berupa gambar rancangan.

### **2. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan perencanaan dan perancangan tugas akhir dengan judul Gorontalo Music Center adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menguraikan gambaran secara umum tentang sistematika penulisan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, batasan objek rancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN OBJEK RANCANGAN**

Merupakan tahap deskripsi objek desain secara umum sebagai suatu pendekatan. Berisikan telaah tinjauan pustaka

yang mengungkapkan kerangka acuan komprehensif yang terdiri dari aspek non fisik berupa pengertian, fungsi serta studi banding terhadap objek yang sejenis.

**BAB III : PROGRAM RANCANGAN**

Pada bagian ini menjelaskan bagaimana aspek site dan lingkungan, analisa program, serta zoning.

**BAB IV : PENUTUP**

Merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan bab sebelumnya.